

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOGOR

NOMOR : 30 Tahun 2011

TANGGAL : 30 Desember 2011

TABEL PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMBG

No.	KOMPONEN KEGIATAN	PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI
1 .	Bangunan gedung a. Pembangunan bangunan gedung baru b. perubahan/rehabilitasi/renovasi 1) Rusak sedang, sebesar 2) Rusak berat, sebesar c. Pelestarian/pemugaran 1) Pratama, sebesar 2) Madya, sebesar 3) Utama, sebesar	luas bangunan x Indeks teritegrasi *) x 1,00 x Hs bangunan luas bangunan x Indeks teritegrasi *) x 0,45 x Hs bangunan luas bangunan x Indeks teritegrasi *) x 0,65 x Hs bangunan luas bangunan x Indeks teritegrasi *) x 0,65 x Hs bangunan luas bangunan x Indeks teritegrasi *) x 0,45 x Hs bangunan luas bangunan x Indeks teritegrasi *) x 0,30 x Hs bangunan
2 .	Prasarana bangunan gedung a. Pembangunan baru sebesar b. Rehabilitasi/renovasi 1) Rusak sedang, sebesar 2) Rusak berat, sebesar	volume x Indeks **) x 1,00 x Hs prasarana volume x Indeks **) x 0,45 x Hs prasarana volume x Indeks **) x 0,65 x Hs prasarana

Catatan: *) Indeks Terintegrasi : Hasil perkalian dari indeks-indeks parameter

**) Indeks : indeks parameter prasarana bangunan gedung

Hs bangunan : Harga satuan retribusi, atau tarif retribusi dalam rupiah per-m² dan/atau rupiah per-satuan luas bangunanHs prasarana : Harga satuan retribusi, atau tarif retribusi dalam rupiah per-m² dan/atau rupiah per-satuan volume prasarana bangunan**BUPATI BOGOR,****ttd****RACHMAT YASIN**

INDEKS SEBAGAI FAKTOR PENGALI
HARGA SATUAN RETRIBUSI IMB

A. Indeks kegiatan

Indeks kegiatan meliputi kegiatan :

1 . Bangunan Gedung

- | | | |
|---|---|------|
| a. Pembangunan bangunan gedung baru sebesar | : | 1.00 |
| b. Rehabilitasi/renovasi | | |
| 1) Rusak sedang, sebesar | : | 0.45 |
| 2) Rusak berat, sebesar | : | 0.65 |
| c. Pelestarian/pemugaran | | |
| 1) Pratama, sebesar | : | 0.65 |
| 2) Madya, sebesar | : | 0.45 |
| 3) Utama, sebesar | : | 0.30 |

2 . Prasarana bangunan gedung

- | | | |
|-----------------------------|---|------|
| a. Pembangunan baru sebesar | : | 1.00 |
| b. Rehabilitasi/renovasi | | |
| 1) Rusak sedang, sebesar | : | 0.45 |
| 2) Rusak berat, sebesar | : | 0.65 |

B. Indeks parameter

1 . Bangunan Gedung

A. Bangunan gedung diatas permukaan tanah

- 1) Indeks parameter fungsi bangunan gedung ditetapkan untuk :
 - a) Fungsi hunian, sebesar 0,05 dan 0,50
 - i. Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret dan rumah tinggal susun
 - ii. Indeks 0,50 untuk fungsi hunian selain rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret dan rumah tinggal susun
 - b) Fungsi keagamaan, sebesar 0,00
 - c) Fungsi usaha, sebesar 3,00
 - d) Fungsi sosial dan budaya, sebesar 0,00 dan 1,00
 - i. Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik negara, meliputi bangunan gedung kantor lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif
 - ii. Indeks 1,00 untuk bangunan gedung fungsi sosial dan budaya selain bangunan gedung milik negara
 - e) Fungsi Khusus, sebesar 2,00
 - f) Fungsi Ganda/campuran, sebesar 4,00
- 2) Indeks parameter Klasifikasi bangunan gedung dengan bobot masing-masing terhadap bobot seluruh parameter klasifikasi ditetapkan sebagai berikut :
 - a) tingkat kompleksitas berdasarkan karakter kompleksitas dan tingkat teknologi dengan bobot 0,25.

i. sederhana	:	0.40
ii. tidak sederhana	:	0.70
iii. khusus	:	1.00
 - b) tingkat permanensi dengan bobot 0,20.

i. darurat	:	0.40
ii. semi permanen	:	0.70
iii. permanen	:	1.00
 - c) tingkat resiko kebakaran dengan bobot 0,15

i. rendah	:	0.40
ii. sedang	:	0.70
iii. tinggi	:	1.00
 - d) tingkat zonasi gempa dengan bobot 0,15

i. Zona I/minor	:	0.10
ii. Zona II/minor	:	0.20
iii. Zona III/sedang	:	0.40
iv. Zona IV/sedang	:	0.50
v. Zona V/kuat	:	0.70
vi. Zona VI/kuat	:	1.00

e) Lokasi.....

e) Lokasi berdasarkan kepadatan bangunan gedung dengan bobot 0,10

- i. rendah : 0.40
- ii. sedang : 0.70
- iii. tinggi : 1.00

f) ketinggian bangunan gedung berdasarkan jumlah lapis/tingkat bangunan gedung dengan bobot 0,10

- i. rendah 0,40 (1 lantai-4 lantai)
- ii. sedang 0,70 (5 lantai-8 lantai)
- iii. tinggi 1,00 (lebih dari 8 lantai)

g) kepemilikan bangunan gedung dengan bobot 0,05

- i. Negara, yayasan #
- ii. Perorangan #
- iii. Badan Usaha #

3) Indeks parameter waktu penggunaan bangunan gedung ditetapkan untuk :

- a) bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka pendek maksimum 6 (enam) bulan seperti bangunan gedung untuk pameran dan diberi indeks sebesar 0,40
- b) bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka menengah maksimum 3 (tiga) tahun seperti kantor dan gudang proyek, diberi indeks sebesar 0,70
- c) bangunan gedung dengan masa pemanfaatan lebih dari 3 (tiga) tahun, diberi indeks sebesar 1,00

B . Bangunan gedung dibawah permukaan tanah (basement), diatas/bawah permukaan air, prasarana dan sarana umum untuk bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung ditetapkan indeks pengali tambahan sebesar 1,30 untuk mendapat indeks terintegrasi.

2 . Prasarana bangunan gedung

Indeks prasarana bangunan gedung rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret dan rumah tinggal susun, bangunan gedung fungsi keagamaan, serta bangunan gedung kantor milik negara ditetapkan sebesar 0,00 untuk konstruksi prasarana bangunan gedung yang tidak dapat dihitung dengan satuan, dapat ditetapkan dengan prosentase terhadap harga Rencana Anggaran Biaya sebesar 1,75% (satu koma tujuh lima persen) atau (RAB x 1,75 %)

BUPATI BOGOR,

ttd

RACHMAT YASIN

TABEL PENETAPAN INDEKS UNTUK PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	PEMBANGUNAN BARU	RUSAK BERAT	RUSAK SEDANG	*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Konstruksi pembatas/penahan/pengaman	a. Pagar	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Tanggul/retaining wall				
		c. Turap batas kavling/persil				
2	Konstruksi penanda masuk lokasi	a. Gapura	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Gerbang				
		c. Billboard				
		d. Papan iklan				
		e. Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)				
3	Konstruksi perkerasan	a. Jalan	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Lapangan upacara				
		c. Lapangan olahraga terbuka				
4	Konstruksi penghubung	a. Jembatan	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Box culvert				
5	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah	a. Kolam renang	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Kolam pengolahan air				
		c. Reservoir dibawah tanah				
6	Konstruksi menara	a. Menara antena	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Menara reservoir				
		c. Cerobong				
7	Konstruksi monumen	a. Tugu	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Patung				
8	Konstruksi instalasi/gardu	a. Instalasi listrik	1.00	0.65	0.45	0.00
		b. Instalasi telepon/Komunikasi				
		c. Instalasi pengolahan				

CATATAN : 1. *) Indeks 0,00 untuk prasarana bangunan gedung keagamaan, rumah tinggal tunggal, bangunan gedung kantor milik Negara, kecuali bangunan gedung milik negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha.

2. RB= Rusak Berat

3. RS= Rusak Sedang

4. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Daerah

BUPATI BOGOR,

ttd

RACHMAT YASIN

TABEL PENETAPAN SKALA INDEKS TERINTEGRASI

FUNGSI	Indeks	KLASIFIKASI	Bobot	Parameter	Indeks	WAKTU PENGGUNAAN	Indeks
Parameter		Parameter				Parameter	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Hunian	0,05/0,5 *)	1. Kompleksitas	0.25	a. Sederhana	0.40	1. Sederhana jangka pendek	0.40
2. Keagamaan	0.00			b. Tidak sederhana	0.70	2. Sementara jangka menengah	0.70
3. Usaha	3.00			c. Khusus	1.00	3. Tetap	1.00
4. Sosial dan Budaya	0,00/1,00**)	2. Permanensi	0.20	a. Darurat	0.40		
5. Khusus	2.00			b. Semi permanen	0.70		
6. Ganda/Campuran	4.00			c. Permanen	1.00		
		3. Resiko Kebakaran	0.15	a. Rendah	0.40		
				b. Sedang	0.70		
				c. Tinggi	1.00		
		4. Zona Gempa	0.15	a. Zona I/minor	0.10		
				b. Zona II/minor	0.20		
				c. Zona III/sedang	0.40		
				d. Zona IV/sedang	0.50		
				e. Zona V/kuat	0.70		
				f. Zona VI/kuat	1.00		
		5. Lokasi kepadatan bangunan gedung	0.10	a. Renggang	0.40		
				b. Sedang	0.70		
				c. Padat	1.00		
		6. Ketinggian Bangunan gedung	0.10	a. Rendah	0.40		
				b. Sedang	0.70		
				c. Tinggi	1.00		
		7. Kepemilikan	0.05	a. Negara/Yayasan	0.40		
				b. Perorangan	0.70		
				c. Badan usaha swasta	1.00		

Catatan : 1. *) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret dan rumah tinggal susun

2. **) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik negara, kecuali bangunan milik negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha

3. bangunan gedung atau bagian bangunan gedung dibawah permukaan tanah (basement), diatas/bawah permukaan air, prasarana dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30

BUPATI BOGOR,

ttd

RACHMAT YASIN

DAFTAR KODE DAN INDEKS PERHITUNGAN**BESARNYA RETRIBUSI IMB**

Kode	Jenis	Indeks	Kode	Jenis	Indeks
1000	BANGUNAN GEDUNG		2000	PRASARANA BANGUNAN GEDUNG	
1100	LINGKUP PEMBANGUNAN		2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
1110	Pembangunan Baru	1.00	2110	Pembangunan Baru	1.00
1120	Rehabilitasi/Renovasi		2120	Rehabilitasi/Renovasi	
1121	Rehabilitasi/Renovasi sedang	0.45	2121	Rehabilitasi/Renovasi sedang	0.45
1122	Rehabilitasi/Renovasi berat	0.65	2122	Rehabilitasi/Renovasi berat	0.65
1130	Pelestarian		2200	JENIS PRASARANA	
1131	Pelestarian Pratama	0.65	2210	Konstruksi pembatas/penahan/pengaman	1.00
1132	Pelestarian Madya	0.45	2211	Pagar	
1133	Pelestarian Utama	0.30	2212	Tanggul/retaining wall	
1200	FUNGSI		2213	Turap batas kavling/persil	
1210	Hunian	0,05/ 0,50*	2214	***	
1220	Keagamaan	0.00	2220	Konstruksi penanda masuk	1.00
1240	Usaha	3.00	2221	Gapura	
1250	Sosial Budaya	0,00/ 1,00**	2222	Gerbang	
1260	Khusus	2.00	2223	***	
1270	Ganda	4.00	2230	Konstruksi perkerasan	1.00
1300	KLASIFIKASI		2231	Jalan	
1310	Kompleksitas	0.25	2232	Lapangan Parkir	
1311	Sederhana	0.40	2233	Lapangan upacara	
1312	Tidak sederhana	0.70	2234	Lapangan olahraga terbuka	
1313	Khusus	1.00	2235	Penimbunan barang dll	
1320	Permanensi	0.20	2240	Konstruksi penghubung	1.00
1321	Darurat	0.40	2241	Jembatan	
1322	Semi permanen	0.70	2242	Box culvert	
1323	Permanen	1.00	2243	***	
1330	Resiko Kebakaran	0.15	2250	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah	1.00
1331	Rendah	0.40	2251	Kolam renang	
1332	Sedang	0.70	2252	Kolam pengolahan air	
1333	Tinggi	1.00	2253	Reservoir bawah tanah	

Kode	Jenis	Indeks	Kode	Jenis	Indeks
------	-------	--------	------	-------	--------

1340	Zonasi Gempa	0.15	2254	***	
1341	Zona I/minor	0.10	2260	Konstruksi Menara	1.00
1342	Zona II/minor	0.20	2261	Menara antena	
1343	Zona III/sedang	0.40	2262	Menara reservoir	
1344	Zona IV/sedang	0.50	2263	Cerobong	
1345	Zona V/kuat	0.70	2264	***	
1346	Zona VI/kuat	1.00	2270	Konstruksi Monumen	1.00
1350	Lokasi (Kepadatan bangunan gedung)	0.10	2271	Tugu	
1351	Renggang	0.40	2272	Patung	
1352	Sedang	0.70	2273	***	
1353	Padat	1.00	2280	Konstruksi Instalasi	1.00
1360	Ketinggian bangunan gedung	0.10	2281	Instalasi listrik	
1361	Rendah	0.40	2282	Instalasi Telepon/komunikasi	
1362	Sedang	0.70	2283	Instalasi pengolahan	
1363	Tinggi	1.00	2284	***	
1364	Kepemilikan	0.05	2285	Konstruksi Reklame/papan nama	1.00
1365	Negara/Yayasan	0.40	2286	Billboard	
1366	Perorangan	0.70	2287	Papan iklan	
1367	Badan usaha swasta	1.00	2288	Papan nama	
1368	WAKTU PENGGUNAAN BANGUNAN GEDUNG		2289	***	
1369	Sementara jangka pendek	0.40			
1370	Sementara Jangka menengah	0.70			
1371	Tetap	1.00			

- CATATAN :
- *) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana
 - **) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik negara, kecuali bangunan milik negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha, serta bangunan gedung untuk instalasi, dan laboratorium khusus
 - bangunan gedung atau bagian bangunan gedung dibawah permukaan tanah (basement), diatas/bawah permukaan air, prasarana dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30
 - ***) Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Daerah

BUPATI BOGOR,

RACHMAT YASIN

JENIS-JENIS PERUSAHAAN DAN TINGKAT GANGGUAN

I. Perusahaan yang menggunakan mesin dengan intensitas gangguan besar dengan indeks 5 (lima) adalah sebagai berikut :

1. Industri perakitan kendaraan bermotor
2. Industri Textil (pemintalan, pertenunan, pengelantangan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan)
3. Industri Farmasi
4. Industri Kimia
5. Industri Semen
6. Industri Penyamakan/pengawetan kulit
7. Industri Penggilingan batu
8. Industri Kertas/Pulp
9. Industri Batu battery Kering
10. Industri Logam Elektro plating/pencelupan logam
11. Industri Separator Accu
12. Industri Karoseri
13. Industri marmer
14. Industri Besi, Baja
15. Industri Minyak Goreng
16. Industri margarine
17. Industri Pupuk
18. Industri Plastik
19. Industri Peralatan Rumah Tangga
20. Industri Tepung Beras
21. Industri Tepung Tapioka
22. Industri Tepung Ubi Jalar
23. Industri Tepung Ikan
24. Industri kayu Lapis
25. Industri Garnent dengan pencucian
26. Industri Tepung Terigu
27. Industri Gula Pasir
28. Industri Karet Buatan
29. Industri Pemberantasan Hama
30. Industri cat, Pernis, Lak
31. Industri Sabun, Tapal Gigi
32. Industri Kosmetika
33. Industri Perekat
34. Industri Barang Peledak
35. Industri Korek Api
36. Industri Pembersih/Penggilingan Minyak BUMi
37. Industri Kaca Lembaran
38. Industri Kapur
39. Industri Pengecoran
40. Industri Logam
41. Industri Paku, Engsel dan sejenisnya
42. Industri Suku cadang
43. Industri mesin tekstil, mesin percetakan, mesin jahit, dan sejenisnya
44. Industri Transformator dan sejenisnya
45. Industri vulkanisir ban
46. Industri panel listrik

47. Industri kapal/perahu
48. Industri Kendaraan Roda 2 atau lebih
49. Industri komponenan dan perlengkapan kendaraan bermotor
50. Industri sepeda
51. Industri pembekuan/pengalengan ikan/udang
52. Industri pencelupan
53. Industri batik cap
54. Industri pengasapan karet, remiling dan crumb rubber
55. Industri Peti kemas
56. Pabrik The
57. Pabrik tahu
58. Pabrik ban
59. Pabrik internit
60. Huller/Tempat Penyosohan Beras
61. Bengkel Kendaraan Bermotor
62. Bengkel Bubut
63. Rumah Potong Hewan
64. Pabrik Soun, Bihun
65. Industri Makanan Ternak
66. Rumah Sakit

II. Perusahaan yang menggunakan mesin dengan intensitas Gangguan sedang dengan indeks 4 (empat) adalah sebagai berikut :

1. Pabrik Mie, Makroni, Spageti dan sejenisnya
2. Pabrik sepatu
3. Pabrik minyak jarak
4. Pabrik Minyak Kayu Putih
5. Percetakan
6. Industri Bumbu Masak
7. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging
8. Industri Pengolahan Buah-buahan dan sayur-sayuran
9. Industri Pengupasan dan pembersihan kopi/kacang-kacangan/umbi-umbian
10. Industri Roti Kue dan sejenis
11. Industri Gula Merah
12. Industri Bubuk Coklat
13. Industri Rokok Putih
14. Industri Pemintalan Benang
15. Industri Pertenunan
16. Industri Pengelantangan
17. Industri Percetakan dan Penyempurnaan Tekstil
18. Industri Batik Printing
19. Industri Karung Goni dan Karung Plastik dan sejenisnya
20. Industri Penggergajian Kayu
21. Industri Tinta
22. Industri Porselen
23. Industri Barang Gelas
24. Industri Keramik
25. Industri Pertanian, Pertukangan
26. Industri Alat Komunikasi
27. Industri Alat Dapur dan Akluminium
28. Industri Komponen Elektronika
29. Industri Kabel Listrik dan telepon
30. Industri Lampu dan perlengkapannya

31. Industri Alat potografi

32. Industri.....

32. Industri Penggilingan Padi

33. Industri Susu

34. Industri Meubeleir

35. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)

III. Perusahaan Yang menggunakan Mesin dengan intensitas gangguan kecil dengan indeks 2 (dua) adalah sebagai berikut :

1. Pabrik bata merah/batako
2. Pabrik Es batu
3. Pabrik garam
4. Pergudangan
5. Tambak Udang
6. Perusahaan Pencucian Kendaraan
7. Perusahaan Strum Accu
8. Konveksi
9. Industri Perakitan Elektronik
10. Industri Sirop
11. Industri Perajutan
12. Industri Permadani
13. Industri kapuk
14. Industri Garment tanpa Pencucian
15. Industri Kecap Tauco
16. Industri Kerupuk
17. Petis Terasi
18. Industri Minuman
19. Industri Pengeringan, Pengolahan Tembakau
20. Industri Alat Musik
21. Industri Mainan Anak-anak
22. Industri Alat Tulis/Gambar
23. Industri Permata/Perhiasan
24. Industri jamu
25. Catering
26. Bioskop
27. Industri Radio, TV dan Sejenisnya

IV. Perusahaan Yang Tidak menggunakan Mesin Dengan Intensitas Gangguan Besar/Tinggi adalah sebagai berikut :

1. Hotel bertaraf internasional
2. Restoran
3. Bengkel kendaran bermotor
4. Pembibitan ayam ras
5. Peternakan kera
6. Peternakan ayam/unggas
7. Peternakan sapi perah
8. Peternakan babi
9. Rumah potong unggas
10. Pusat perkulakan/supermarket

V. Perusahaan yang Tidak menggunakan Mesin dengan Intensitas gangguan Sedang :

1. Perusahaan goring bawang
2. Supermarket/Swalayan/Departemen Store
3. Perkulakan

4. Pusat Perbelanjaan
5. Pusat pelatihan dan penampungan tenaga kerja
6. Lapangan Golf
7. Pertanian Ikan Air Deras
8. Rumah Bersalin
9. Tempat Penampungan Minyak Tanah

VI. Perusahaan.....

VI. Perusahaan yang Tidak Menggunakan Mesin dengan Intensitas gangguan kecil :

1. Industri Kerajinan Rumah Tangga
2. Hotel Melati/Losmen/Penginapan
3. Rumah Bersalin
4. Kolam Renang
5. Perusahaan Meubeleir
6. Perusahaan batik
7. Tempat rekreasi
8. Pabrik Tempe/Oncom
9. Rumah Bola Sodik (Biliard)
10. Gedung dan Sarana Olah Raga yang dikomersilkan
11. WC yang dikomersilkan
12. Kolam Pemancingan yang dikomersilkan
13. Segala macam took
14. Perusahaan bahan bangunan
15. Cuci cetak film atau photo copy
16. Usaha perbankan
17. Apotik
18. Rumah kontrakan/pondokan
19. Salon Kecantikan
20. Video Rental
21. Pangkas Rambut
22. Wartel Milik Swasta
23. Minimarket

VII. Perusahaan Yang Termasuk Bebas Gangguan

1. Perusahaan angkutan orang/barang
2. Tambal ban/bengkel sepeda
3. Tambak udang (tanpa mesin)
4. Budi daya ikan
5. Optic
6. Tempat kursus keterampilan (stir mobil, motor, kursus kecantikan)
7. Pertanian terpadu
8. Pertanian Tanaman Hias
9. Perusahaan Kelobot
10. Kios-kios
11. Kontraktor, Konsultan, instalatur
12. Penjahit
13. Biro Perjalanan
14. Warung Nasi
15. Agen Rokok dan Surat Kabar
16. Studio Photo
17. Dan lain-lain perusahaan sejenis yang tidak menimbulkan gangguan bagi masyarakat sekitarnya

BUPATI BOGOR,

ttd

RACHMAT YASIN

